

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan penulis adalah penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana jenis penelitian yang dilakukan dalam lingkungan nyata (alamiah) dengan tujuan mengeksplorasi dan memahami secara mendalam suatu fenomena tertentu. Menurut Lexy J. Moleong pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh berbagai fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fenomena tersebut dalam konteks khusus yang bersifat alami, menggunakan bermacam-macam metode yang sesuai dengan kondisi alamiah.¹

Metode deskriptif adalah bentuk pengamatan ilmiah yang dilakukan dengan teliti dan seksama, sehingga menghasilkan data yang lebih tepat dan terpercaya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberi pandangan atau menyelesaikan masalah secara terstruktur, faktual, dan tepat terkait fakta karakteristik populasi populasi atau wilayah tertentu. Jadi, disini peneliti berusaha menganalisis bagaimana solusi terhadap praktik gadai sawah dalam perspektif ekonomi syariah berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lokasi penelitian.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 5.

² Morisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012). 37.

Peneliti juga menggunakan macam penelitian studi kasus. Studi kasus adalah cara penelitian kualitatif yang digunakan untuk menganalisis dan menguraikan suatu masalah. Metode ini berfokus pada penyelidikan mendalam terhadap suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Penelitian ini diarahkan pada suatu fenomena yang dipilih untuk dipelajari dan dipahami secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Desa Bulukagung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan menjadi objek tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Alasan memilih desa Bulukagung dikarenakan setelah melakukan pra-penelitian, lokasi ini sesuai dengan karakter permasalahan yang peneliti angkat. Serta belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait praktik gadai sawah yang terjadi di desa tersebut. Sehingga peneliti merasa perlu adanya kajian secara ilmiah untuk menguji kebenaran dari praktik gadai sawah tersebut, sehingga peneliti tertarik meneliti dari perspektif ekonomi syariahnya.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Wahid murni³ untuk mengumpulkan data yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang akan di teliti, maka peneliti wajib hadir dilapangan. Kehadiran peneliti sangat berperan penting dalam penelitian kualitatif sebagai salah satu proses pengumpulan data.

³ Wahidmurni, *Penilaian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008). 37.

Sehingga informasi yang dibutuhkan dapat peneliti amati dan dengarkan secara detail dan cermat.⁴ Pada penelitian ini peneliti hadir di desa Bulukagung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bagaimana praktik gadai sawah di desa tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian membutuhkan data yang sah sebagai dasar untuk deskripsi maupun untuk memperkaya informasi dalam proses pengambilan kesimpulan. Sedangkan data dalam penelitian adalah kumpulan beberapa informasi yang mempunyai nilai yang diperoleh ketika melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Sedangkan sumber data merupakan subjek data yang diperoleh peneliti dari sumber penelitian.⁵ Untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui sumber data, peneliti menggunakan:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang di peroleh langsung dari sumber utama, seperti individu atau perorangan, melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan informasi yang diperoleh langsung dari informan seperti masyarakat desa Bulukagung yang melakukan praktik gadai sawah yaitu *rahin* dan *murtahin*, serta informasi dari tokoh masyarakat maupun tokoh agama di desa tersebut.

Berikut data informan yang di maksud:

⁴ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008). 125.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 22.

Tabel 3.1 : Data Informan Penelitian

No	Nama	Status
1	Ibu Ummi	<i>Rahin</i>
2	Bapak Mohlis	<i>Rahin</i>
3	Ibu Fitri	<i>Rahin</i>
4	Bapak Dwi Rizkiyanto	<i>Rahin</i>
5	Bapak Rosdak	<i>Rahin</i>
6	Ibu Hojjah	<i>Rahin</i>
7	Ibu Misratun	<i>Rahin</i>
8	Bapak Yedi	<i>Rahin</i>
9	Bapak Jezi	<i>Rahin</i>
10	Ibu Si'a	<i>Rahin</i>
11	Bapak Hasan	<i>Murtahin</i>
12	Ibu Nasihah	<i>Murtahin</i>
13	Bapak Pardi	<i>Murtahin</i>
14	Bapak Anweri	<i>Murtahin</i>
15	Ibu Homsatun	<i>Murtahin</i>
16	Bapak Mujib	<i>Murtahin</i>
17	Ibu Haidah	<i>Murtahin</i>
18	Bapak Samsul	<i>Murtahin</i>
19	Ibu Purani	<i>Murtahin</i>
20	Ibu Hoiriyah	<i>Murtahin</i>
21	Bapak Talhesul Murot	Tokoh Masyarakat/KADES
22	Ustad H. Wasid	Tokoh agama
23	Ustad Jammil	Tokoh agama

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau penambahan bahan yang menyempurnakan data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder

mencakup buku, karya ilmiah, dokumen, internet, jurnal, dan laporan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapat dokumentasi sertifikat tanah sebagai bukti kepemilikan pribadi dari pihak *rahin* (pemberi gadai).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari proses pengujian data yang melibatkan sumber serta metode untuk memperoleh data penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan valid, diperlukan sumber dan teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Semakin baik kualitas sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan, semakin baik pula kualitas hasil penelitian yang diperoleh.⁶

Adapun riset ini memakai teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti lokasi tertentu, sebuah organisasi, kelompok individu, atau berbagai kegiatan di sebuah sekolah.⁷ Pengumpulan data menggunakan metode observasi bertujuan untuk memahami dan mendalami data secara langsung seperti data lokasi penelitian, perilaku masyarakat, dan mencari jawaban dari fenomena praktik gadai sawah yang terjadi di desa Bulukagung.

⁶ Nawawi, *Metode Penelitian Fiqih dan Ekonomi Syariah* (Malang: Madani Media, 2019). 112.

⁷ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 114.

Terdapat dua jenis observasi dalam penelitian. *Pertama*, observasi berperan serta (*participant observation*). *Kedua*, observasi tidak berperan serta (*nonparticipant observation*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi *nonparticipant*, dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam kegiatan praktik gada di sawah yang berlangsung di Desa Bulukagung. Sehingga peneliti dalam melakukan penelitian bisa lebih fokus dan seksama.⁸

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk menggali informasi tentang individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, emosi, motivasi, kebutuhan, perhatian dan berbagai aspek lainnya.⁹ Teknik ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dan keterangan laporan melalui hubungan langsung antara dua orang yang saling bertukar informasi dengan cara tanya jawab. Metode wawancara dipilih karena dua alasan utama. *Pertama*, peneliti dapat memperoleh informasi, baik yang terbuka maupun tersembunyi, serta pengalaman subjek penelitian, baik yang di alami secara langsung maupun tidak. *Kedua*, pertanyaan yang diajukan kepada informan dapat mencakup berbagai aspek lintas waktu, seperti kejadian di masa lalu, situasi saat ini, maupun rencana dimasa depan.¹⁰

Wawancara bisa dilakukan dengan terstruktur atau tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka atau

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 220.

⁹ *Ibid.*, 119.

¹⁰ *Ibid.*, 68.

melalui sambungan telepon.¹¹ Pada penelitian ini dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan penelitian tidak terstruktur, sehingga peneliti tidak wajib menggunakan panduan wawancara yang terperinci dan tersusun secara terorganisir. Namun, data yang akan di bahas pastinya tetap berkaitan dengan praktik gadai sawah yang terjadi di Desa Bulukagung meliputi, tradisi praktik gadai sawah, proses awal transaksi gadai hingga akad gadai berakhir. Dimana peneliti bertujuan mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang harus di teliti.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa foto, teks, atau karya-karya signifikan lainnya.¹³ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, baik dari dokumen resmi maupun dokumen pribadi seperti dari foto, jurnal, buku, video, surat kabar, maupun internet. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan praktik gadai seperti bukti kepemilikan lahan sawah yang dimiliki *rahin*, dokumentasi berupa foto waktu peneliti melakukan wawancara dengan *rahin* maupun *murtahin*, tokoh agama maupun tokoh masyarakat desa Bulukagung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).138.

¹² *Ibid.*, 220.

¹³ Budi Abdullah dan Beni Ahmad Subani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 85.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini melibatkan pengorganisasian data kedalam kategori, merinci data kedalam unit-unit, dan menarik kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh peneliti maupun orang lain.¹⁴ Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian sangat bergantung pada tujuan penelitian tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan berfikir induktif.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang objek penelitian secara terstruktur, tepat, dan faktual terkait dengan fakta, karakteristik serta hubungan yang ada. Selanjutnya, data tersebut di olah dan dianalisis menggunakan pola pikir induktif, sehingga solusi atau penyelesaian masalah yang ditemukan dapat diterapkan secara umum. Model analisa data yang di gunakan peneliti yaitu model Miles and Huberman yang meliputi:¹⁵

1. Pengumpulan data, dimana data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang tradisi praktik gadai sawah di Desa Bulukagung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.
2. Reduksi data, data yang sudah di peroleh dari lapangan di bedakan sesuai dengan kebutuhannya kemudian di rangkum. Sehingga gambaran dari data

¹⁴ Ibid., 24.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2015. 320.

hasil reduksi lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif data biasanya disajikan dalam bentuk narasi. Peneliti menyajikan data tentang praktik gadai sawah menggunakan analisis studi kasus berdasarkan pendekatan kualitatif.
4. Penarikan kesimpulan, adalah tahap terakhir dalam penelitian karya ilmiah. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan jika tidak ada bukti yang cukup mendukung selama tahap pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut bisa berubah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti adalah valid. Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data seperti metode uji *dependability*, *transferability* dan uji *credibility*.¹⁶ Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode uji kredibilitas yang dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini peneliti memastikan bahwa data tentang praktik gadai sawah yang sudah diperoleh dari lapangan benar atau tidak, berubah atau tetap. Sehingga apabila sudah dilakukan pengecekan ulang terhadap data

¹⁶ Ibid., 365.

yang sudah diperoleh dan ternyata bisa dipertanggungjawabkan maka data tersebut kredibel dan perpanjangan pengamatan harus diakhiri.

2. Peningkatan ketekunan

Dimana bertujuan agar laporan yang dibuat akan semakin berkualitas. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan pengamatan dengan teliti dan mendalam, sehingga pencatatan atau perekaman dari kronologis kejadian bisa secara pasti dan sistematis. Peneliti telah melakukan kajian dengan membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen-dokumen terkait, kemudian membandingkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan temuan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam konteks pengecekan keabsahan ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan pada waktu yang berbeda, sehingga mencakup triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁷

a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti *rahin* atau *murtahin*, tokoh masyarakat dan tokoh agama tentang praktik gadai sawah. Kemudian data tersebut di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 273.

- b. Triangulasi teknik yang digunakan adalah wawancara dengan pihak *rahin/murtahin* dan tokoh agama atau tokoh masyarakat. Observasi langsung ditempat penelitian dengan menggunakan teknik observasi *non partisipan*. Dengan demikian, peneliti tidak perlu terlibat langsung dalam praktik gadaai sawah yang terjadi di Desa tersebut. Teknik dokumentasi, dimana peneliti memperoleh dokumentasi berupa sertifikat tanah bukti kepemilikan yang sah, serta foto waktu melakukan wawancara dengan *rahin* maupun *murtahin* serta tokoh agama maupun tokoh masyarakat.
- c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan melakukan pengamatan pada pagi, siang dan sore hari karena informan yang terlibat notabennya petani. Data yang diperoleh ketika wawancara siang, pagi, sore pasti berbeda. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan waktu pagi karena keadaan informan masih fresh sehingga ingatannya masih tajam. Sedangkan menggunakan sore hari karena keadaan informan sudah pulang dari tempat kerjanya (sawah).

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum KeLapangan

Tahapan ini merupakan tahap persiapan yang dimulai dengan menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus izin

penelitian, melakukan peninjauan lokasi serta menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti akan mulai mempelajari latar belakang penelitian, kemudian mempersiapkan diri, mengunjungi lokasi penelitian, mengumpulkan data dan menganalisis data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan analisis data, semua data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari penelitian ini. Data atau informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti disusun secara teratur mengikuti sistematika penulisan, agar laporan tersebut mudah di baca serta dipahami oleh pembaca.¹⁸

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan terkait konteks penelitian, Fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Definisi istilah yang meliputi definisi gadai, sawah dan

¹⁸ Pinton Setia Mustafa dan dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020). 22.

ekonomi Syariah, dan penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul yang peneliti sedang teliti.

BAB II TEORI/KAJIAN PUSTAKA

Uraian tentang kajian teoritis atau pustaka terdapat pada Bab II ini. Dimana kajian teori yang disajikan oleh peneliti tinjauan tentang *rahn*(gadai) meliputi: pengertian *rahn*, landasan hukum, rukun dan syarat-syarat gadai, serta hak dan kewajiban para pihak gadai. Kemudian berisi tentang tinjauan ekonomi Syariah meliputi: pengertian, tujuan serta prinsip ekonomi Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian yang di gunakan (kualitatif studi kasus), lokasi penelitian (Desa Bulukagung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan), kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta langkah-lankah dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan kemudian di uraikan dalam bab IV, meliputi: Profil desa Bulukagung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan, serta bagaimana masyarakat di Desa tersebut melakukan praktik gadai.

BAB V SUB BAB HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang sesuai dengan penjelasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu bab IV.

BAB VI PENUTUP

Bab VI merupakan penutup dari pada penelitian tersebut. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran terkait masalah yang diteliti dan untuk penelitian berikutnya.